

Gerakan Literasi Digital Menumbuhkan Keterampilan pribadi dan Kebiasaan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Oleh: Nuryanti

Dospem : Eni Fariyatul Fahyuni

Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2026

Pendahuluan

- Latar belakang

Rendahnya literasi siswa Indonesia berdasarkan PISA.

Gerakan Literasi Sekolah sebagai program nasional.

Literasi digital sebagai solusi keterbatasan fasilitas

Urgensi literasi digital dalam pembentukan keterampilan abad 21



Pendahuluan

Rumusan masalah :

Bagaimana pemanfaatan literasi digital dalam GLS?

Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap keterampilan pribadi dan kebiasaan belajar siswa?

Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program literasi Digital dalam mendukung Gerakan Literasi di sekolah dasar

Tujuan :

Menganalisis pemanfaatan literasi digital dalam menumbuhkan keterampilan pribadi dan kebiasaan belajar siswa

Mengidentifikasi pengaruh literasi digital terhadap keterampilan pribadi dan kebiasaan belajar siswa?

Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas program GLS melalui literasi digital

Metode (MIXED METODE) Exploratory Sequential

Fase kualitatif :
wawancara
observasi
dokumentasi



Tujuan :
Mendapatkan
pemahaman yang
mendalam terkait
pemanfaatan literasi
digital.



pemilihan subyek :
Purposive sampling

Fase kuantitatif:

Survei 100
responden



Tujuan :
Memvalidasi temuan
yang diperoleh dari
fase kualitatif



pemilihan subyek :
Random sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif kualitatif :

- Literasi digital mampu menumbuhkan keterampilan pribadi dan kebiasaan belajar siswa.
- Mendukung teori Self-Regulated Learning dan New Literacies.
- Kolaborasi guru, siswa, dan orang tua sangat menentukan keberhasilan.

PEMBAHASAN

- Hasil penelitian fase kuantitatif:

Tabel 1. Korelasi pearson

		Correlations		
		Literasi digital	Keterampilan pribadi	Kebiasaan belajar
Literasi digital	Pearson Correlation	1	.686**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Keterampilan pribadi	Pearson Correlation	.686**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Kebiasaan belajar	Pearson Correlation	.784**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sig 0,000 (< 0,01)= sangat signifikan
N = 100 sampel memadai, temuannya cukup representatif

PEMBAHASAN

Model 1. Regresi linier sederhana 1 (Pengaruh X Terhadap Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.609	.221		2.757	.007
	Literasi digital	.258	.028	.686	9.346	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan pribadi

Model 2. Regresi linier sederhana 2 (Pengaruh X terhadap Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.091	.336		3.246	.002
	Literasi digital	.525	.042	.784	12.493	.000

a. Dependent Variable: Kebiasaan belajar

- Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pribadi ($r = 0,258$).
- Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar ($r = 0,525$).
- Terjadi peningkatan kategori literasi sedang dan tinggi.

TEMUAN

01

- Literasi digital sebagai praktik kognitif dan sosial, bukan sekadar teknis.

02

- Integrasi New Literacies dan Ecological Learning System.



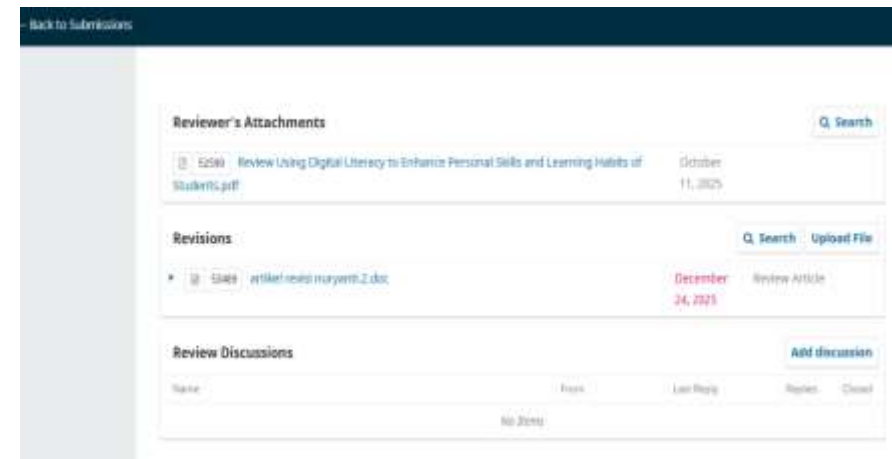
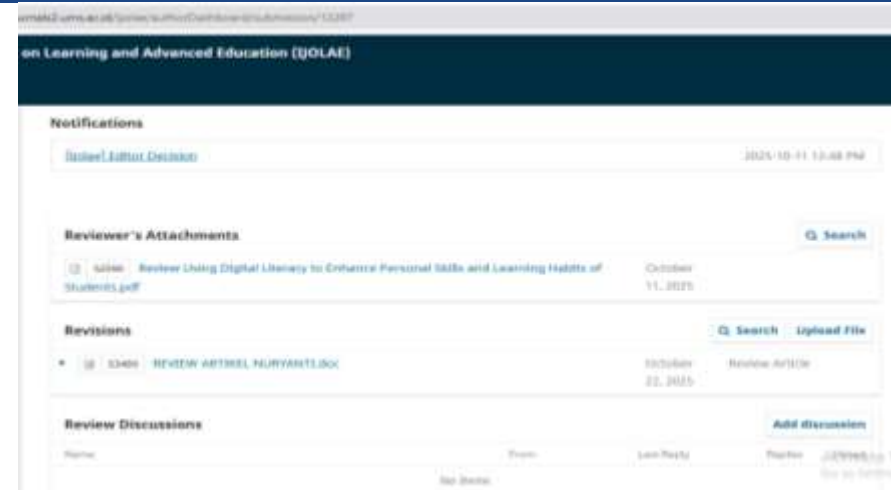
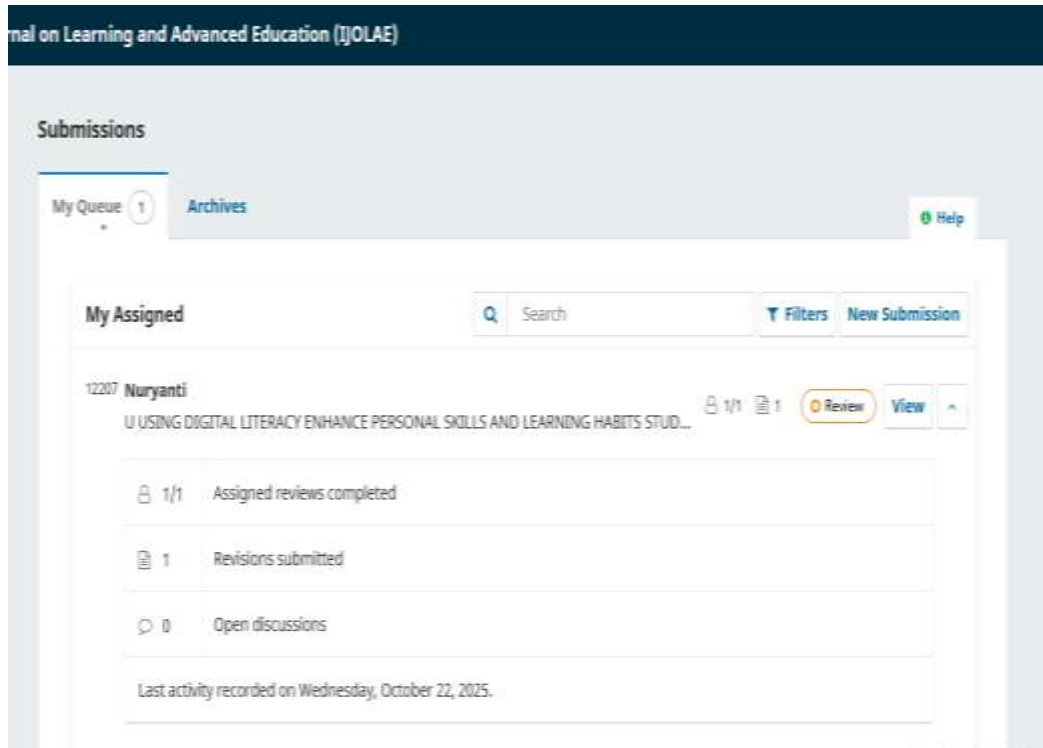
MANFAAT

- Memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan teori literasi digital dalam konteks pendidikan dasar.
- Literasi digital menjadi sarana pembentukan karakter belajar siswa.
- Gerakan literasi digital dapat diimplementasikan pada sekolah dasar yang melibatkan partisipasi guru dan kolaborasi orang tua.



SUBMIT JOURNAL

- IJOLAE



Referensi

- M. Nashrullah, E. F. Fahyuni, N. Nurdyansyah, and R. S. Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. 2023. doi: 10.21070/2023/978-623-464-071-7.
- K. Purwaningsih, “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Purworejo dan SMA Negeri 6 Purworejo,” *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 508–519, 2022, doi: 10.30738/mmp.v4i3.8695.
- O. B. Azubuike, W. J. Browne, and G. Leckie, “International Journal of Educational Development State and wealth inequalities in foundational literacy and numeracy skills of secondary school-aged children in Nigeria : A multilevel analysis,” *Int. J. Educ. Dev.*, vol. 110, no. September, p. 103112, 2024, doi: 10.1016/j.ijedudev.2024.103112.
- M. B. Miles and A. H. Michael, *Qualitative data analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. London ECIY ISP: SAGE Publications, Inc., 2015.
- U. Mansyur, R. Rusdiah, Taufik Hidayat, and Aulia Annisa, “Penggunaan Pojok Baca dalam Mengoptimalkan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS),” *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 2630–2638, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.3300.

